

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis), yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia.<sup>99</sup> Disebut penelitian hukum empiris karena penelitian ini akan datang langsung ke lapangan untuk meneliti Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan yang menekankan penelitian untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.<sup>100</sup>

Peneliti memilih jenis penelitian hukum ini karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara aturan perundangan yaitu Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ketika dilaksanakan di masyarakat dengan pengaruh faktor-faktor sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat tersebut.

---

<sup>99</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

<sup>100</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005), 51.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Kepolisian Resor (Polres) yang lebih tepatnya di bidang bagian Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Sabhara) yang menganangi kasus minuman beralkohol/tindak pidana ringan (tipiring) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang mana keduanya sebagai penegak hukum yang sesuai dengan isi di dalam perdanya tersebut. Selain itu, daerah di Kecamatan Barabai, Batang Alai Selatan, dan Batang Alai Utara yang terdapat banyak kasus minuman beralkohol sesuai data yang didapat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek disebut juga sebagai informan dalam penelitian ini yang tujuannya untuk memberikan informasi terkait permasalahan yang peneliti ingin cari. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya yaitu:

- 1) Aiptu Andriharto, SH: Anggota Sat Samapta (Penyidik Pembantu) Polres Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
- 2) Drs. Subhani, M. Ap: Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Hulu Sungai Tengah;
- 3) Yadi: Anggota Satopl PP;
- 4) Azmi Hamidi: Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Satpol PP;
- 5) Ustadz Faqih Jarjani: Wakil Bupati Periode 2010;
- 6) Taufik, SH: Sekretaris Daerah Kab. HST (bagian hukum)

- 7) Hj. Habibah: Ketua Praksi PKS – DPRD Sekretaris Komisi I  
(Sosial, Hukum & Pemerintahan);
- 8) AK: Masyarakat di Kecamatan Barabai;
- 9) W: Masyarakat di Kecamatan Barabai;
- 10) Syarifudin: Kepala Desa Telang Kecamatan Batang Alai Utara;
- 11) H: Masyarakat di Kecamatan Batang Alai Utara;
- 12) S: Kepala Desa salah satu desa di Kecamatan Batang Alai Selatan.
- 13) I: Masyarakat di Desa Tembok Bahalang Kecamatan Batang Alai  
Selatan
- 14) Pengadilan Negeri Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik atau apa yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Implementasi dari Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek

penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>101</sup> Data primer ini meliputi wawancara dan observasi kepada informan (pembuat hukum, penegak hukum, dan masyarakat umum) serta catatan dari Pengadilan Negeri Barabai dan Polres Kab. HST terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Data sekunder merupakan data pendukung.<sup>102</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa dokumen, buku, peraturan perundangan, jurnal, skripsi, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian atau objek penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek yang menyediakan data penelitian dari siapa dan di mana penelitian diperoleh.<sup>103</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu Polres dan Satpol PP Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Wakil Bupati Periode 2010, Sekretaris Daerah Kab. HST, Ketua Praksi PKS – DPRD Sekretaris Komisi I, dan masyarakat umum.

---

<sup>101</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 51.

<sup>102</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudi, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

<sup>103</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat apa yang diteliti.<sup>104</sup> Melalui metode ini peneliti mendatangi Polres dan Satpol PP Kabupaten Hulu Sungai Tengah beserta beberapa masyarakat umum yang ada di Kecamatan Barabai, Batang Alai Selatan, dan Batang Alai Utara.

### 2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi.<sup>105</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data terkait masalah dalam penelitian.

---

<sup>104</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

<sup>105</sup> Fajar dan Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 161.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

- a. Editing. Editing yaitu meneliti data-data yang didapat dalam penelitian ini baik dari hasil observasi maupun wawancara yang akan diedit agar dapat dipahami dan dituangkan dalam bentuk tulisan.
- b. Klasifikasi. Klasifikasi merupakan proses pengelompokkan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.
- c. Deskripsi. Deskripsi yaitu menguraikan dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>106</sup> Penulis akan menguraikan data hasil penelitian yakni terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### 2. Analisis Data

Analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif, yaitu melakukan telaah dan kajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan menggambarannya dalam bentuk uraian terkait Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>106</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 210.

## **G. Tahapan Penelitian**

### **1. Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan terkait masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul Implementasi Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **2. Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan teknik observasi dan wawancara kepada aparat dan beberapa masyarakat, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

### **4. Penyempurnaan**

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Kemudian, dalam penyempurnaannya, maka akan dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap